

Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Shalat Berjamaah Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bandar Dua

Mulyani

*SMP Negeri 4 Bandar Dua, Indonesia
mulyanibakhtiar43@gmail.com*

Lailil Muna

*SMP S Ummul Ayman II, Indonesia
laililmuna91@gmail.com*

Abstract

This Classroom Action Research is motivated by the advancement of science and technology that is increasingly advanced and also encourages teachers to make renewal efforts in the learning process and utilize the results of technology. Teachers are required to be able to use tools that can facilitate them in carrying out the teaching and learning process and facilitate students in learning, by using tools that are in accordance with the development of the times such as computers, slides and so on. Teachers can also use simple, cheap and efficient teaching aids such as pictures, graphs, and charts. To achieve learning objectives, teachers are required to be able to use these tools, teachers are also required to be able to develop learning media that will be used in the teaching and learning process because media is an inseparable part of the teaching and learning process in order to achieve learning objectives. This study aims to improve students' ability to understand congregational prayer material using graphic media. The study was conducted in July 2019 in class VII of SMP Negeri 4 Bandar Dua. This study consists of one cycle of implementation, observation, and reflection. The data collection techniques and tools in this study used descriptive analysis techniques on data, in the form of student work documents, value lists, and observation sheets. The results of the study showed that by using Graphic media, a pleasant learning atmosphere occurred so that student learning outcomes increased, namely the results of each meeting increased. Thus, based on the research that has been carried out, using Graphic media can improve the learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 4 Bandar Dua on the material of Congregational Prayer.

Keywords: *Graphic Media; Learning Outcomes; Congregational Prayer.*

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini, dilatar belakangi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Guru juga dapat mrnggunakan alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi salat berjama'ah dengan menggunakan media

grafis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 di kelas VII SMP Negeri 4 Bandar Dua. Penelitian ini terdiri dari satu siklus pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap data, berupa dokumen hasil pekerjaan peserta didik, daftar nilai, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Grafis terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, yaitu hasil setiap pertemuan terdapat peningkatan. Dengan demikian berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan media Grafis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Bandar Dua pada materi Shalat Berjama'ah.

Kata kunci : Media grafis; hasil belajar; shalat berjama'ah.

مستخلص

إن هذا البحث العملي في الفصل الدراسي مدفوع بالتقدم المتزايد في العلوم والتكنولوجيا، ويشجع المعلمين أيضاً على بذل جهود الابتكار في عملية التعلم والاستفادة من نتائج التكنولوجيا. يجب على المعلمين أن يكونوا قادرين على استخدام الأدوات التي يمكن أن تسهل عليهم القيام بعملية التعليم والتعلم وتسهل على الطلاب التعلم، من خلال استخدام الأدوات التي تتوافق مع التطورات الحديثة مثل أجهزة الكمبيوتر والشرائح وما إلى ذلك. يمكن للمعلمين أيضاً استخدام وسائل تعليمية بسيطة ورخيصة وفعالة مثل الصور والرسوم البيانية والمخططات. لتحقيق أهداف التعلم، يُشترط على المعلمين القدرة على استخدام هذه الأدوات. كما يُشترط عليهم تطوير وسائل تعليمية تُستخدم في عملية التعليم والتعلم، لأن وسائل التعليم والتعلم جزء لا يتجزأ منها لتحقيق أهداف التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين قدرة الطلبة على فهم مادة صلاة الجماعة باستخدام الوسائط الرسومية. تم إجراء البحث في يوليو 2019 في الصف السابع من مدرسة SMP Negeri 4 Bandar Dua. يتكون هذا البحث من دورة واحدة من التنفيذ والملاحظة. والتأمل. استخدمت تقنيات وأدوات جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات التحليل الوصفي للبيانات، في شكل وثائق نتائج أعمال الطلاب، وقوائم القيم، وأوراق الملاحظة وأظهرت نتائج الدراسة أنه باستخدام الوسائط الرسومية تم خلق جو تعليمي ممتع مما أدى إلى زيادة نتائج التعلم لدى الطلبة أي أن نتائج كل لقاء زادت. وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه، فإن استخدام الوسائط الرسومية يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب في مادة الصلاة SMP Negeri 4 Bandar Dua الصف السابع في مدرسة الجماعة.

الكلمات الرئيسية: الوسائط الرسومية؛ نتائج التعلم؛ صلاة الجماعة

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu

sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap, demikian menurut Oemar (2001:48).

Muhaimin mengungkapkan (2002:183) bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran Agama Islam, baik untuk kepentingan untuk mengetahui cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Oleh karena itu, proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

Guru adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelas berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Suasana dapat “hidup”, siswa belajar tekun tapi tidak merasa terkekang atau sebagainya, suasana “muram”, siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru.

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan juga mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses belajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Ataupun alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru, siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain: komputer, rekaman CD, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Grafis (media gambar/foto)* sangat menekankan pentingnya diskusi antar peserta didik dalam empat tahapan

pembelajaran yaitu pengamatan gambar, pemahaman maksud dari gambar, pertanggung jawaban dan praktek shalat berjama'ah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Menurut Anselm dkk (1997:11) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Bandar Dua dan difokuskan pada kelas VII pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah siswa 15 orang, dengan menggunakan media grafis dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kompetensi untuk memunculkan pembelajaran yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotor atau yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar peserta didik adalah salah satu hal yang harus benar-benar dipahami oleh guru selaku pendidik. Oleh sebab itu pengorganisasian pembelajaran dikelas dengan metode dan strategi yang tepat adalah jawabannya. Sebab harus diakui bahwa proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal apabila strategi yang digunakan tidak tepat. Konsekuensi bahwa sistem pengajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri, namun tidak selamanya metode dan strategi pembelajaran yang tepat dapat berlaku efektif di kelas.

Strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pola interaksi guru dan peserta didik adalah melalui penggunaan media Grafis. Sebab dengan menggunakan media Grafis interaksi antara penulis dengan siswa, dan interaksi antar siswa dapat terjalin dengan baik, dan tercipta suasana yang baru juga menggairahkan muncul melalui diskusi kelompok, bertanya jawab maupun menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu dilaksanakan tes pra tindakan. Hasil tes pratindakan adalah penilaian ketrampilan menulis yaitu menemukan gagasan utama, ide pokok dan kreatifitas menulis sebelum

dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kegiatan pembelajaran materi Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah pada peserta didik kelas VII SMPN 4 Bandar Dua sebelum penerapan penggunaan media Grafis. Kriteria penilaian menggunakan rubrik penilaian menulis yang meliputi tiga aspek yaitu: 1). Ketentuan dan Tata Cara Shalat, 2) Shalat Berjama'ah, 3) Praktek Shalat berjama'ah. Selanjutnya dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus 2. Pelaksanaan siklus I sebanyak 1 kali tindakan, dan siklus 2 sat kali tindakan dan dites secara berkelompok dan individu. Penilaian kelompok menggunakan LKPD, sedangkan penilaian individu adalah penilaian akhir yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan, maka data tersebut dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan media grafis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempermudah siswa. Peneliti menggunakan tehnik reduksi data, paparan data, dan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang relevan dan penting. Langkah yang digunakan yaitu dengan menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan dampak dari penelitian tindakan kelas. Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa, setelah dianalisis dapat digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan bagian integrasi dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti peneliti membuat 2 siklus untuk 3 kali pertemuan. Hal ini berdasarkan 1 pokok bahasan, yakni Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah (6 X 40 menit dengan 3 kali pertemuan). Dalam penelitian ini peneliti di lapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan kelas yang terlibat langsung, pengumpul dan penganalisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen pendukung adalah lembar pedoman observasi perilaku siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar, nilai tugas dari setiap pertemuan dan nilai test ulangan harian.

Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu: 1) Pengamatan Partisipatif. Cara ini digunakan agar data yang diinginkan bisa diperoleh, sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Penelitian Partisipatif maksudnya adalah peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan pada data yang ingin diperoleh oleh peneliti; 2) Observasi Aktifitas Kelas; 3) Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti selama

proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan media grafis sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas dalam penggunaan media grafis dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa; 4) Pengukuran Hasil Belajar. Data yang telah diperoleh di lapangan akan diukur dengan menggunakan pedoman lembar observasi perilaku siswa dan presentase hasil tugas serta nilai ulangan harian kelas. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan data yang diperoleh tidak hilang maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan dari hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekaman yang dilakukan adalah dengan membuat catatan-catatan pada pedoman observasi berdasarkan perkembangan siswa setiap pertemuan. Penelitian yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan observasi kelas, yakni mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan tes ulangan harian pada pertemuan ke 3 ini, sudah cukup untuk menilai apakah penggunaan media grafis pada materi salat berjama'ah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat dari catatan pada pedoman observasi perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, nilai tugas dan tes ulangan harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bandar Dua yang terletak di Jalan Banda Aceh Medan KM. 0,4 Kode Pos 24118 Kecamatan Bandar Dua, SMP Negeri 4 Bandar Dua merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Pidie Jaya di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, SMP Negeri 4 Bandar Dua menyediakan berbagai macam fasilitas yang mendukung proses pendidikan, diantaranya adalah ruang belajar (kelas) yang berjumlah 9 kelas, yaitu 3 ruang untuk kelas satu, 3 ruang untuk kelas dua, dan 3 ruang untuk kelas tiga. SMP Negeri 4 Bandar Dua juga dilengkapi dengan laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang BP, ruang kegiatan kesiswaan (OSIS, UKS, koperasi sekolah, pramuka, PMR), ruang olah raga, dan kamar mandi / WC. Untuk Mushalla sementara kami menggunakan Mushalla terdekat di lingkungan sekolah untuk melaksanakan shalat jama'ah zuhur setiap hari kecuali hari jum'at dan sabtu dikarenakan belum tersedia di SMP Negeri 4 Bandar Dua. Sedangkan untuk menunjang kegiatan olah raga SMP Negeri 4 Bandar Dua juga menyediakan fasilitas olah raga antara lain lapangan voli, lapangan sepak bola dan tenis meja serta beberapa fasilitas penunjang lainnya. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bandar Dua pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jumlah siswa 20 orang.

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita akan mengetahui bahwa penggunaan media grafis pada materi salat berjamaah dapat

meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Bandar Dua. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2025 sampai dengan tanggal 22 Januari 2025 selama 3 kali pertemuan, tiap hari Selasa jam ke 1, 2 dan ke 3 yaitu tanggal 8 Januari 2025 (observasi kelas), 15 dan 22 Januari 2025 (Ulangan Harian). Dengan demikian, praktek atau proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 3 kali pertemuan dengan 1 pokok bahasan yaitu bab Indahnya kebersamaan Dengan Shalat Berjama'ah (9X40 menit dengan 3 kali pertemuan).

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi (lampiran 1). Hasil pengamatan pada siklus ini, kegiatan siswa cukup baik dengan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan dengan menggunakan media grafis, yaitu gambar tentang tatacara pelaksanaan Shalat Berjama'ah, dan dengan mudah mereka memahami keterangan guru, sehingga ketika kegiatan diskusi berlangsung dan tiap kelompok secara bergantian maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mendemonstrasikan praktek Shalat Berjama'ah. Setelah siswa menerima materi pelajaran dan melakukan diskusi, guru melakukan feed back terhadap hasil diskusi dan memberikan tugas untuk merangkum hasil diskusi.

Penggunaan media grafis dengan menggunakan gambar tentang tatacara Shalat Berjama'ah pada siklus ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas siswa dalam kegiatan diskusi serta pelaksanaan demontasi dari tiap-tiap shalat berjama'ah. Hal ini tidak terlepas dari minimnya tingkat pengetahuan mereka tentang agama. Menyikapi kenyataan di atas maka diambil langkah-langkah: 1) Memacu siswa untuk berani mengungkapkan gagasannya; 2) Memacu siswa untuk lebih banyak membaca buku-buku keagamaan, dan memberi mereka waktu untuk berkonsultasi pada guru mata pelajaran di luar jam pelajaran.

PENUTUP

Dari paparan data di atas, yakni penelitian tentang Penggunaan Media Grafis Untuk peningkatan Hasil Belajar Materi Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bandar Dua, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media grafis dapat mempermudah siswa dalam memahami peta konsep dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi salat berjama'ah. Hal ini tercermin dari beberapa hal, yaitu: 1) Antusias, keceriaan dan kreatifitas dalam bentuk keaktifan siswa dalam selama kegiatan proses belajar mengajar; 2) Kemampuan siswa dalam melaksanakan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta tugas merangkum hasil diskusi dengan menggunakan bahasa sistematis; 3) Hasil tes ulangan harian yang mencerminkan kelulusan 100 % terhadap materi-materi yang dijelaskan dengan tehnik menggunakan media grafis. Dalam penggunaan media grafis pada materi salat berjama'ah agar dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka harus memperhatikan beberapa hal

yaitu dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami, kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar dan keterampilan guru dalam menggunakannya. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat difahami oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidempuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.

- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Pehtiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta